

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tenis meja merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia, dari kota hingga desa hampir selalu ada sarana bermain tenis meja. Sekarang ini, perkembangan tenis meja makin pesat, sehingga persaingan prestasi makin bertambah ketat. Olahraga tenis meja pada dasarnya membutuhkan kemampuan untuk melakukan berbagai macam pukulan dan ketrampilan memainkan raket atau bed. Para pelatih diharapkan dapat memberikan latihan berbagai macam pukulan dasar yang ada dalam permainan tenis meja agar anak asuhnya dapat mencapai sukses dalam pertandingan. Komponen yang penting dalam mempersiapkan atletnya adalah program latihan teknik meliputi teknik pegangan, teknik pukulan, dan teknik bermain, latihan taktik meliputi taktik bermain tunggal dan ganda, sedangkan latihan mental dengan cara banyak melakukan uji tanding.

Pencapaian prestasi tenis meja dapat optimal jika latihan dilakukan sejak usia dini. Adanya waktu dan kesempatan berlatih yang lebih banyak maka diharapkan anak-anak tersebut tumbuh menjadi petenis meja yang baik yang dapat menguasai segala macam teknik dasar permainan tenis meja. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi untuk pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, pengayaan serta lebih memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran

yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah dalam skripsi Yatno(2012:2)

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu upaya pembinaan bagi siswa yang pada gilirannya akan ditingkatkan dengan berbagai bentuk latihan. Di daerah Kecamatan Kasihan terdapat beberapa Sekolah Dasar, dari beberapa Sekolah Dasar tersebut tidak semua melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tenis meja diselenggarakan oleh Sekolah Dasar Negeri Kalipucang dan Sekolah Dasar Negeri Karangjati. Belum semua SD di Kecamatan Kasihan menyelenggarakan ekstrakurikuler tenis meja. Ekstrakurikuler olahraga bukan hanya bertujuan untuk mengembangkan bakat juga menggali bakat yang terpendam untuk dibina dalam kegiatan tersebut sehingga diharapkan dapat mencapai sebuah prestasi. Dan sudah menjadi agenda tahunan di kabupaten Bantul dilaksanakan pekan olahraga kususnya pekan olahraga untuk anak-anak usia sekolah dasar. Kesempatan ini yang dinanti-nanti anak-anak yang mempunyai bakat olahraga dan mempunyai hobi olahraga dapat menunjukan ketrampilan dalam berolahraga. Banyak cabang olahraga yang dapat diikuti dalam ajang ini diantaranya: sepak bola, voli, atletik, tenis meja, bulu tangkis, catur, renang. Diantara cabang diatas ada yang sangat minim peminatnya yaitu cabang tenis meja.

Berdasarkan kenyataan dilapangan, permainan tenis meja ini kurang diminati oleh anak-anak. Selain karena kurangnya daya dukung dari pihak

sekolah khususnya guru pendamping, juga tidak tersediannya alat dan fasilitas yang diperlukan. Menurut keterangan yang ada, maka benar kalau di Kecamatan Kasihan belum ada data tentang prestasi olahraga tenis meja ini. Maka dari itu di Kecamatan Kasihan ini SD Karangjati dan SD Kalipucang berusaha mengupayakan adanya pelatihan permainan tenis meja ini. SD Karangjati berada di Gugus IV, SD Kalipucang berada di Gugus V UPT PPD Kecamatan Kasihan Bantul. Di SD Karangjati masih kekurangan atau belum tercukupi alat dan fasilitas yang di perlukan. Pelatihan dilaksanakan setiap hari Selasa dan hari Jum'at dengan jumlah peserta 20 siswa. Sedangkan di SD Kalipucang keterbatasan guru pendamping yang dapat bermain tenis meja, tetapi untuk peralatan dan fasilitas bermain tenis meja juga masih belum mencukupi. Pelatihan dilaksanakan setiap hari Senin dan hari kamis dengan jumlah 18 siswa, Dari kedua SD dalam hal prestasi tenis meja SD Karangjati lebih unggul di banding SD Kalipucang. Hal ini di buktikan dengan adanya siswa yang berasal dari SD Karangjati yang telah mewakili Kecamatan Kasihan dalam OOSN tingkat Kabupaten Tahun 2011. Sedangkan SD Kalipucang belum pernah mengikuti pertandingan.

Menurut Ervan Arif Budiman (2009: 11), dalam permainan tenis meja kemampuan kontrol bola mempunyai peranan penting untuk pembelajaran bagi para pemain tenis meja tahapan pemula. Kontrol bola ini sendiri merupakan salah satu bentuk latihan sentuhan bola selama-lamannya supaya seorang pemain tenis meja tersebut dapat mengontrol bola dengan baik. Latihan kontrol bola ada beberapa cara diantaranya memantulkan bola ke tembok,

lantai, dan melambungkan bola keatas secara berturut-turut dengan raket atau bet. Apabila latihan ini dilakukan secara terus menerus maka kerja sistimatis dapat meningkatkan kecepatan, kelincahan, dan konsentrasi pemain. Di samping itu kontrol bola juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk dapat menguasai teknik berikutnya, dan membantu mempelajari setiap langkah dengan lebih cepat, Hodges (2002: 24). Kemampuan kontrol bola sangatlah mempunyai peranan yang sangat penting di dalam permainan tenis meja. Dengan kemampuan kontrol bola yang baik, seorang pemain akan dapat bermain dengan baik, dan mudah dapat menguasai tehnik berikutnya.

Mengingat pentingnyamaka kemampuan kontrol bola dalam bermain tenis meja, maka penelitian ini diarahkan untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan kontrol bola peserta ekstrakurikuler tenis meja Sekolah Dasar se Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pembibitan atlit tenis meja di wilayah Kecamatan Kasihan.
2. Tidak semua sekolah mempunyai peralatan tenis meja.
3. Permainan tenis meja kurang diminati oleh peserta didik.
4. Belum adanya program latihan yang tepat pada ekstrakulikuler olahraga tenis meja Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan.
5. Belum diketahuinnya kemampuan kontrol bola siswa yang mengikuti ekstrakulikuler tenis meja Kecamatan Kasihan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan dilakukan untuk membatasi permasalahan yang terlalu luas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada “kemampuan kontrol bola pada permainan tenis meja peserta ekstrakurikuler siswa SD di Kecamatan Kasihan”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah tingkat kemampuan kontrol bola pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler permainan tenis meja Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui tingkat kemampuan kontrol bola pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja Sekolah Dasar di Kecamatan Kasihan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis : memberikan kontribusi pada teori pelatihan tenis meja usia dini, sebagai penelitian berikutnya.
2. Secara praktis:
  - a. Siswa: siswa jadi tahu kemampuan dalam mengontrol bola pada permainan tenis meja yang dimiliki.
  - b. Guru: sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun dan menentukan materi latihan